

**PENGARUH *SELF CONTROL* TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL *INSTAGRAM* PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 209
JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun Oleh

Nathania Vita Lianti

1601015093

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Control* terhadap Penggunaan
Media Sosial *Instagram* Pada Siswa Kelas VII

Nama : Nathania Vita Lianti
Di SMP Negeri 209 Jakarta

NIM : 1601015093

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan revisi sesuai saran penguji

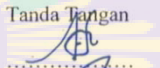
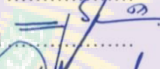
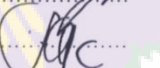
Program studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd, Kons		12/11 - 2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		12/11 - 2020
Pembimbing	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		10/11 - 2020
Penguji 1	: Nurmawati, M.Pd		17 - September - 2020
Penguji 2	: Fatma Nofriza, S.Pd, M.Si		3 - November - 2020

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nathania Vita Lianti. 1601015093 “Pengaruh *Self Control* Terhadap Penggunaan Media Sosial *Instagram*”. Skripsi, Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Latar belakang adanya penemuan peneliti penggunaan media sosial *instagram* terhadap siswa yang menimbulkan tindakan *cyberbullying*. Siswa melakukan pertikaian, mengalami pelecehan verbal di media sosial *instagram* dan siswa yang kecenderungan melakukan tindakan negatif *narsictic* yang terjadi di media sosial *instagram*. Tujuan penelitian unuk mengetahui pengaruh *Self Control* terhadap penggunaan media sosial *instagram*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 209 Jakarta, yang berjumlah 180 siswa pengambilan sampel ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Hasil penelitian yang ditemukan pada uji analisis regresi sederhana terdapat nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$. *Self Control* memberikan sumbangan sebesar 8% pada penggunaan media sosial *Instageam* dan sisanya 92% dipengaruhi oleh sebab yang tidak diteliti. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan *self control* terhadap penggunaan media sosial *instagram*.

Kata Kunci: *Self Control*, Penggunaan Media Sosial *Instagram*

ABSTRAC

Nathania Vita Lianti. 1601015093 "The Effect of Self Control on the Use of Instagram Social Media". Thesis, Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA, 2020.

The background of the findings of researchers of using Instagram social media against students that causes cyberbullying. Students engage in disputes, experience verbal abuse on Instagram social media and students who tend to do narcissistic negative actions that occur on Instagram social media. The research objective was to determine the effect of Self Control on the use of Instagram social media. The research method uses a associative quantitative approach. The population of this research was students of class VII SMP Negeri 209 Jakarta, which amounted to 180 students. This sampling used simple random sampling with a total sample of 45 students. The research results found in the simple regression analysis test, there is a significance value of $0.057 > 0.05$. Self Control contributed 8% to the use of Instagram social media and the remaining 92% was influenced by reasons that were not researched. The results of this study indicate that H_0 is accepted, there is no significant effect of self control on the use of social media Instagram

Keywords: Self Control, Use Of Instagram Media

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perbatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tujuan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan penggunaan media sosial *instagram* berpengaruh pada perkembangan remaja. Kemajuan teknologi berupa media sosial *instagram* berpengaruh karena masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Dengan penggunaan media sosial *instagram* siswa mulai mencari jati diri dan mulai menunjukkan diri. Menurut Havighurst (Sarwono, 2016, h. 48) remaja mulai menerima kondisi fisiknya dan mulai menjalin hubungan dengan teman sebayanya. Remaja akan melihat berbagai macam gaya dan tren masa kini di media sosial.

Salah satu perkembangan media sosial yang sedang digemari adalah media sosial *Instagram*. Media sosial *Instagram* salah satu media yang sangat digemari saat ini terutama dikalangan remaja atau siswa. *Instagram* adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membagikan foto atau video. Media sosial *Instagram* menjadi kegemaran tersendiri bagi siswa, karena dengan menggunakan media sosial *instagram* siswa dapat mengekspresikan diri bebas tanpa batasan waktu ataupun penggunaan media sosial *instagram*. Menggunakan *instagram* siswa bisa menggugah video atau foto yang unik dan menarik atau berkolaborasi dalam membuat konten yang kreatif. Tetapi jika media sosial *instagram* tidak digunakan siswa dengan bijak, media sosial *instagram* akan menjadi ancaman pada diri siswa.

Seiring perkembangan penggunaan media sosial *instagram* maka siswa perlu dibekali dengan adanya *self control* yang kuat agar remaja dalam menggunakan media sosial *instagram* mampu mengambil keputusan yang tepat saat menerima informasi dari konten *instagram* yang dilihat. Siswa yang tidak memiliki *self control* yang baik maka siswa tersebut akan mudah terjerumus kedalam hal yang negatif dan merugikan. Seperti kecanduan media sosial penggunaan media sosial *instagram* dan membuat konten negatif di *instagram* karena mengikuti *trend* yang terlihat di media sosial *instagram*.

Self control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku maupun menahan diri dari godaan saat menggunakan media sosial *instagram*, *self control* memegang peranan penting dalam mengendalikan dan menggunakan media sosial *instagram* yang sesuai dengan kebutuhan. Siswa yang mudah terpengaruh dari dampak negatif media sosial *instagram* karena siswa masih belum mampu secara matang mengontrol diri dalam menerima dan memilih informasi dari media sosial secara positif dan yang bermanfaat.

Ditemukan hasil penelitian yang dilakukan Afifah (2016) menyatakan bahwa *self control* memiliki pengaruh yang tinggi signifikan dalam penggunaan media sosial remaja. Akan tetapi pada penelitian lain yang dilakukan oleh Benediktus (2017) terdapat hasil yang berbeda bahwa *self*

control siswa memiliki pengaruh yang rendah untuk kontrol diri dalam penggunaan media sosial.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh perusahaan riset dan analisis dari Inggris Taylor Nelson Sofles, menyatakan bahwa pengguna aktif Instagram paling banyak adalah kalangan remaja sebanyak 59% dan Indonesia adalah peringkat ke-3. Kemudian terdapat data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2018 menyebutkan bahwa, *facebook* dan *instagram* jadi media sosial yang paling banyak konten negatif, terdapat 8.903 pelaporan konten negatif oleh masyarakat yang bersumber dari platform *Facebook* dan *Instagram*. Sementara untuk Twitter berada di urutan kedua dengan jumlah laporan selama 2018 sebanyak 4.985 laporan. Pemerintah dalam hal ini Kominfo terus berupaya dan bekerja keras untuk mengurangi angka kejahatan dalam bentuk apapun, sehingga media sosial dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif.

Berdasarkan hasil survey yang dikutip dari artikel berita satu pada Desember 2018 telah terjadi pengeroyokan. Seorang pelajar SMP di Bekasi dikeroyok empat orang pelajar lainnya setelah saling ejek di media sosial. Hal yang mirip juga terjadi pada November 2018 di Kolong Tol Deplu Raya, Bintaro, Jakarta Selatan. Satu korban tewas setelah dua kelompok pelajar salingantang untuk berduel di Instagram. (Yudo. Beritasatu.com: 2018). Menurut Santrok (Arsita, 2019 h, 2) pada fase ini dikatakan masa *storm and stress* remaja mengalami emosi yang tidak stabil pergolakan yang penuh dengan konflik dan suasana hati tidak

menentu. Pada masa remaja ini siswa sedang mengalami masa perubahan, pergejolan emosi, dan rasa keingin tahun yang tinggi maka media sosial menjadi salah satu alat untuk mengekspresikan diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah dengan salah satu subjek siswa mengatakan, terdapat siswa yang pernah bermasalah karena melakukan *bullyng* atau *cyberbullying* dengan mengejek secara terus-meneurs di *instagram* menggunakan perkataan negatif yang tidak pantas dikatakan oleh siswa pada teman sebayanya, ini terjadi karena masalah percintaan hingga menyebabkan teman sebayanya mengundurkan diri dari sekolah. Subjek siswa lain mengatakan, dirinya pernah mengalami pelecehan seksual di media sosial *instagram*, seorang pelaku kejahatan media sosial memaksa dan meminta dengan ancaman siswa tersebut untuk mengirim foto yang tidak pantas dilihat. Serta terdapat masalah lain yang dikatakan oleh subjek siswa lainnya yaitu perilaku seorang siswa yang sangat terobsesi ingin menjadi *selebgram* sehingga siswa tersebut sering membuat konten yang kurang bermanfaat secara berlebihan siswa tersebut menjadi sangat materialis karena pengaruh gaya hidup di media sosial dan menyebarkan dampak negatif pada siswa lain yang melihat konten tersebut, tentu saja perilaku ini akibat dari kurangnya kontrol diri.

Self control yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa mengatur dan membatasi diri ketika berperilaku dalam menggunakan media sosial *instagram*. Perrnyataan ini didukung oleh

pendapat Ghuffron (2013, h.21) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan bahwa siswa yang kurang memiliki *self control* akan dikuasai oleh dorongan dan keinginan yang membuat siswa tersebut mudah melakukan perilaku negatif saat menggunakan media sosial *instagram*, sehingga diperlukan adanya *self control* sebagai pengendali diri saat siswa memutuskan melakukan suatu tindakan saat menggunakan media sosial *instagram*. Maka hal tersebut melatar belakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *self control* terhadap penggunaan media sosial *instagram* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 209 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya *self control* pada siswa kelas VII yang menggunakan media sosial *instagram*.
2. Siswa tidak memiliki *self control* yang baik.

C. Batasan Masalah

Penelitian lebih terfokus membatasi masalah yaitu terdapat pengaruh *self control* terhadap penggunaan media sosial *instagram* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 209 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah ada pengaruh *Self Control* terhadap penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 209 Jakarta?”

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh dari pengaruh *self control* terhadap penggunaan media sosial *instagram* dikalangan siswa SMP Negeri 209 Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan untuk siswa supaya mampu mengendalikan dirinya dengan baik dalam menggunakan media sosial *instagram* yang positif dan sebagai informasi untuk siswa mengenai kontrol diri terhadap penggunaan media sosial *instagram*.

b. Orang Tua

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua bahwa perlu ada *self control* dalam penggunaan media sosial *instagram* sehingga orang tua dapat ikut berperan untuk mengontrol penggunaan media sosial *instagram* siswa.

c. Guru

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi terkait penggunaan media sosial *instagram* sehingga dapat dijadikan acuan untuk membimbing siswa dalam mengendalikan penggunaan media sosial *instagram*.

d. Pengguna Media Sosial *Instagram*

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang positif tentang pentingnya *self control* terhadap penggunaan media sosial *instagram*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerta, Alfindo. Dan Bisri, Hasan. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasik Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin.
- Alwisol.(2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arsita Dwi Aprilia. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Media Sosial Instagram Pada Remaja Di SMA Harapan 1 Medan
- Azlina, Dkk. (2015). Pengaruh Aktivitas Pada Intagram Terhadap Sikap Mahasiswi Pengguna Instagram Di Bandung (STUDI PADA INSTAGRAM FASHION BLOGGER SONIA ERYKA
- Benediktus Ferry. (2019). Kontrol Diti Penggunaan Media Sosial Pada Saat Jam Pelajaran Pada Siswi SMA.
- Djazari, Dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY.
- Dwi Nurhaini. 2018. Pengaruh Konsep Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Tergadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grogot.
- Edi Suwandi. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy yang bermigrasi ke indihome.
- Effendi, Yusuf. dan Widodo, Achmad. (2019). Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso.
- Fachrunnisa. (2015). Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas X SMA ANGKASA 1 JAKARTA TIMUR. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Feist, J & Feist, G. J. (2013). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Herawati. (2018). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. Skripsi, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Ghufron, M. N dan Risnawita, R.(2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jordan, G. W. (2011). *The King Ship of Self Control*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kartika, D. Y, Dkk. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Diperusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) Divre Sumut.
- Keke Mahardika. (2015). Pengaruh Remaja Terhadap Kehidupan Remaja.
- Liliwiri, A. (2015). *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nityadhira, Dkk.2019. Hubungan Kontrol Diri Dan Perilaku Implusif Dengan Nomophobia Pada Remaja Pengguna Instagram Di Kelas XI IPS SMAN 31.
- Marsela, D.R. (2019). Kontrol Diri Definisi dan Faktor.
- Pratama, Indra Bayu. (2017). *Etnografi Dunia Maya Internet*. Malang: UB Press.
- Randolf A. Manampiring. 2012. Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado.
- Ria Ramadhanny Rhesa. 2015. Perbedaan Penggunaan Model Picture and Picture dengan Examples Non Example Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Kebon Manggis 08 Pagi Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.
- Ruli As'ari. 2018. *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

- Sarwono, Sarlito. (2010). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susana, dan Widodo. 2018. Media Sosial Instagram dan Self Image.
- Tim Edukom. (2019). Pengenalan Internet. Tangerang: Loka Aksara.
- Unaradjan, D.D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Katholik Indonesia Atmajaya
- Yessi Enggar Wijayanti. (2017). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kontrol Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Pedan. Skripsi, Klaten: Universitas Widya Dharma
- Vetriana Kusuma Ramadani. (2018). Hubungan Antara Seld Control Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI IPS. Skripsi, Lampung: Universitas Lampung